

ABSTRAK

“TOTTO-CHAN: GADIS CILIK DI JENDELA”

Dikson Randongkir

Universitas Sanata Dharma

2025

Buku “Totto-chan: Gadis Cilik di Jendela” adalah sebuah autobiografi karya Tetsuko Kuroyanagi yang menceritakan pengalaman masa kecilnya di sekolah Tomoe Gakuen, sebuah sekolah yang unik dan inovatif di Jepang. Melalui cerita yang menghangatkan hati dan penuh inspirasi, Kuroyanagi memperkenalkan pembaca pada filosofi pendidikan yang menghargai individualitas, kreativitas, dan kebebasan berekspresi.

Di buku ini, Totto-chan, tokoh utama, digambarkan sebagai seorang gadis kecil yang penuh rasa ingin tahu dan sering dianggap “nakal” oleh sekolah-sekolah konvensional. Namun, di Tomoe Gakuen, ia menemukan lingkungan belajar yang menghargai dan mendukung bakat serta keunikannya. Kepala sekolah, Mr. Kobayashi, memainkan peran penting dalam mendorong pendekatan belajar yang penuh kasih sayang dan toleransi.

Melalui kisah-kisah sederhana namun mendalam, buku ini tidak hanya menggambarkan perjalanan pendidikan Totto-chan, tetapi juga mengkritik sistem pendidikan yang kaku dan tidak fleksibel. “Totto-chan” Gadis Cilik di Jendela” menjadi sebuah seruan untuk reformasi pendidikan, menyerukan pentingnya menghargai perbedaan dan potensi setiap anak.

Kata kunci:

1. Pendidikan yang mengkritik pendidikan yang kaku dan tidak fleksibel.
2. Menghargai perbedaan dan potensi setiap anak

ABSTRACT

“TOTTO-CHAN: THE LITTLE GIRL AT THE WINDOW”

Dikson Randongkir

Universitas Sanata Dharma

2025

“Totto-chan: The Little Girl at the Window” is an autobiography by Tetsuko Kuroyanagi that tells the story of her childhood at Tomoe Gakuen, a unique and innovative school in Japan. Through a heartwarming and inspiring story, Kuroyanagi introduces readers to an educational philosophy that values individuality, creativity, and freedom of expression.

In the book, Totto-chan, the main character, is depicted as a curious little girl who is often considered “naughty” by conventional schools. However, at Tomoe Gakuen, she finds a learning environment that values and supports her talents and uniqueness. The principal, Mr. Kobayashi, plays a vital role in encouraging a loving and tolerant approach to learning.

Through simple yet profound stories, the book not only depicts Totto-chan’s educational journey but also critiques the rigid and inflexible education system. “Totto-chan: The Little Girl at the Window” is a call for educational reform, calling for the importance of appreciating the differences and potential of every child.

Keywords:

- 1. Education that criticizes rigid and inflexible education.*
- 2. Appreciate the differences and potential of each child*